



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM
KELANGKAAN PUPUK BERSUBSIDI**

SKRIPSI

Oleh
Dita Lina Kudrati
NIM. 051510201003

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2010



FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM KELANGKAAN PUPUK BERSUBSIDI

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
untuk menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

Dita Lina Kudrati
NIM. 051510201003

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM
KELANGKAAN PUPUK BERSUBSIDI**



Oleh
Dita Lina Kudrati
NIM. 051510201003

Pembimbing

Pembimbing Utama

: Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS

Pembimbing Anggota

: Ati Kusmiati, SP., MP.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Senin
Tanggal : 4 Januari 2010
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji
Penguji 1

Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS.
NIP. 195207061976031006

Penguji 2

Penguji 3

Ati Kusmiati, SP., MP.
NIP. 197809172002122001

Ir. Imam Syafi'i, MS.
NIP. 195212181980021001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP.
NIP. 196111101988021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Lina Kudrati

NIM : 051510201003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN DALAM KELANGKAAN PUPUK BERSUBSIDI”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan ke instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 4 Januari 2010

Yang Menyatakan

Dita Lina Kudrati
NIM. 051510201003

RINGKASAN

Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi. Dita Lina Kudrati, NIM. 051510201003, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

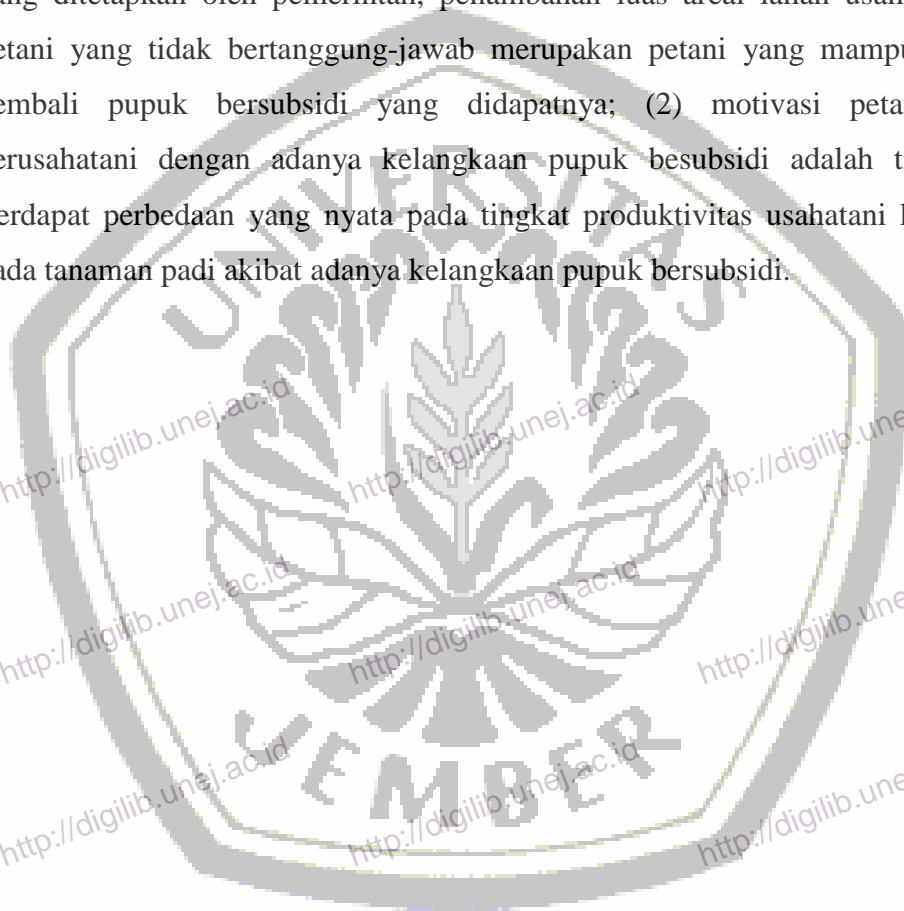
Pupuk merupakan bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pupuk memiliki peranan penting bagi petani dalam berusahatani, terutama pupuk yang telah disubsidi oleh pemerintah. Pupuk bersubsidi diberikan oleh pemerintah kepada petani dengan alasan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produksi komoditas pertanian.

Kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso memberikan dampak bagi petani dalam berusahatani. Hasil produksi petani menjadi berkurang dan tidak sesuai dengan harapan, sehingga petani mengalami kerugian dalam kegiatan usahatannya. Hal ini akan berimbas pada ketahanan pangan nasional. Kelangkaan pupuk bersubsidi yang terjadi di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso, terjadi pada akhir musim tanam ketiga tahun 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) faktor-faktor yang berperan dalam kelangkaan pupuk bersubsidi; (2) motivasi petani dalam berusahatani dengan adanya kelangkaan pupuk bersubsidi; dan (3) produktivitas usahatani petani akibat adanya kelangkaan pupuk bersubsidi khususnya pada tanaman padi. Daerah Penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive Method*) yaitu di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dan komparatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Cluster Sampling* dan memperoleh total responden sebanyak 35 petani. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode *Purposive sampling* untuk menetapkan kriteria-kriteria dari responden. Responden yang berkaitan dengan penelitian ini selain petani yaitu Komisi Pengawas Peredaran Pupuk Bersubsidi, Petugas Penyuluh Lapangan, Kios Resmi Pupuk Bersubsidi, dan

Distributor Resmi Pupuk Bersubsidi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu dengan indikator-indikator dan analisis Uji Jenjang Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor yang berperan dalam kelangkaan pupuk bersubsidi yaitu ketergantungan petani pada pupuk anorganik, pemupukan yang tidak berimbang dan tidak sesuai dengan anjuran yang ditetapkan oleh pemerintah, penambahan luas areal lahan usahatani, dan petani yang tidak bertanggung-jawab merupakan petani yang mampu menjual kembali pupuk bersubsidi yang didapatnya; (2) motivasi petani dalam berusahatani dengan adanya kelangkaan pupuk bersubsidi adalah tinggi; (3) Terdapat perbedaan yang nyata pada tingkat produktivitas usahatani khususnya pada tanaman padi akibat adanya kelangkaan pupuk bersubsidi.



SUMMARY

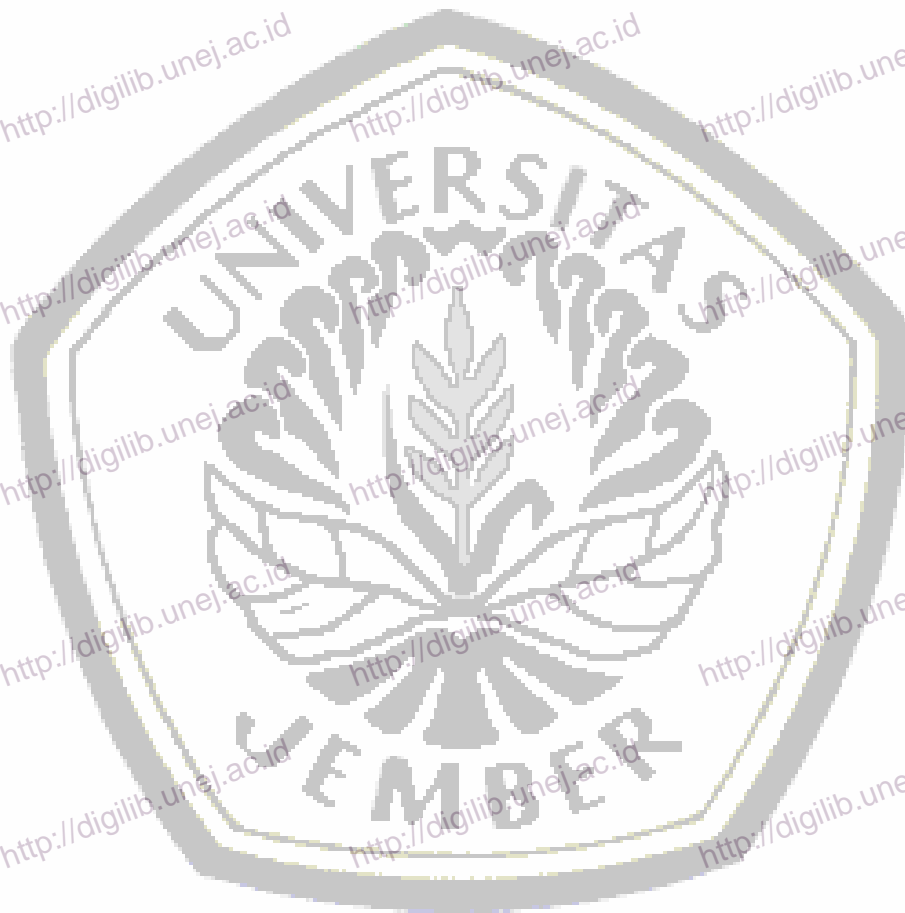
Scarcity Factors of Subsidized Fertilizer. Dita Lina Kudrati, NIM. 051510201003, Social Economy of Agriculture Department Faculty of Agriculture Jember University.

Fertilizer is chemical matter or organism which direct or indirectly provides available nutrient for plant. Fertilizer has important role in agriculture, especially subsidized fertilizer from the government. The subsidized fertilizer is provided by government for the farmers for the available of national food by increasing of commodity production.

The scarcity of subsidized fertilizer in subdistrict of Wonosari, Bondowoso Country affects the farmer's of farm. Agriculture product decreases and to be hopeless. By this reason, farmers suffer operating loss. This will affect the available of national food. The scarcity of subsidized fertilizer in subdistrict of Wonosari, Bondowoso Country happened on the third of seasonal planting in 2007.

This research is aimed to know: (1) Scarcity factors of subsidized fertilizer; (2) The effect of the scarcity of subsidized fertilizer on the farmer's motivation in maintaining farmer exertion; and (3) The effect of the scarcity of subsidized fertilizer on the productivity of farmer's exertion, especially on rice plant. This research is conducted consciously (*Purposive Method*). It is located in subdistrict Wonosari, Bondowoso Country. The research uses descriptive and comparative method. Sample was taken by using *Cluster Sampling* method consisting 35 respondents. On the other hand, the researcher also used *Purposive Sampling* method to determine the respondents criteria. Other respondents (beyond farmer) are the commission of subsidized fertilizer's superintendant, field instructor, legitimated kiosk of subsidized fertilizer, and distributor of subsidized fertilizer. Method the data analysis used descriptive analysis through indicators and stage test analysis of Wilcoxon.

The result of the research shows that: (1) Scarcity factors of subsidized fertilizer that is the dependence of farmer on inorganic fertilizer, imbalance of fertilizer and menimizing role recommended by the government, extensification of area, and informal distributor of subsidized fertilizer; (2) The farmer's motivation is still high even the subsidized fertilizer is scarce; (3) The difference of farm productivity of farmer's, especially on the rice farming.



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul, “Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1), Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rudi Wibowo, MS., selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini;
2. Ati Kusmiati, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini;
3. Ir. Imam Syafi'i, MS., selaku anggota II Tim Penguji yang telah memberikan saran dalam melakukan perbaikan guna penyempurnaan dalam penulisan skripsi ini;
4. Diah Puspaningrum, SP., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi;
5. IM-HERE yang telah memberikan dukungan dan bantuan dana penelitian;
6. Orang tuaku tersayang, Bapak Moch. Ridwan dan Ibu Kusmiati, serta Saudara-saudaraku yang telah memberikan perhatian, dukungan, kasih sayang, dan doa. Terima kasih atas segalanya;

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Desember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Perkembangan Subsidi Nasional	14
2.3 Penyebab Kelangkaan Pupuk	17
2.4 Tinjauan Pustaka	18
2.5 Landasan Teori	21
2.6 Kerangka Pemikiran	29
2.7 Hipotesis	36
BAB 3. METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	37
3.2 Metode Penelitian	37
3.3 Metode Pengambilan Sampel	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis Data	39
3.6 Terminologi	43

BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	45
4.1 Letak Wilayah dan Letak Geografis.....	45
4.2 Keadaan Penduduk	46
4.3 Kondisi Tanah	50
4.4 Kondisi Pertanian	51
4.5 Karakteristik Petani Responden	54
4.6 Kelangkaan Pupuk	56
4.7 Komisi Pengawas Peredaran Pupuk Bersubsidi (KP3)	60
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	64
5.1 Faktor-faktor yang Berperan dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi	64
5.2 Tingkat Motivasi Petani dalam Berusahatani dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi.....	89
5.3 Produktivitas Usahatani Petani dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi khususnya pada Tanaman Padi	95
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN.....	100
6.1 Simpulan	100
6.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Nama Perusahaan yang Memproduksi Pupuk di Indonesia	3
2	Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi	7
3	Penyesuaian Kebutuhan dan Alokasi Pupuk Bersubsidi Kecamatan Wonosari Tahun 2009	10
4	Pola Rayonisasi Pupuk Bersubsidi Produsen sesuai dengan Jenis Pupuk yang di Produksi dan Wilayah Tanggung Jawabnya	20
5	Penentuan Jumlah Sampel Responden (Petani)	38
6	Jumlah Penduduk Kecamatan Wonosari Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008	47
7	Jumlah Penduduk Desa Tangsil Wetan, Desa Bendoarum, dan Desa Lombok Kulon Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2008	47
8	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Tangsil Wetan, Desa Bendoarum, dan Desa Lombok Kulon Tahun 2008	48
9	Jumlah Penduduk Menurut Usia Kerja di Desa Tangsil Wetan, Desa Bendoarum, dan Desa Lombok Kulon Tahun 2008	49
10	Kondisi Tata Guna Lahan di Desa Tangsil Wetan, Desa Bendoarum, dan Desa Lombok Kulon Tahun 2008	50
11	Status Kepemilikan Lahan Tanaman Pangan di Desa Tangsil Wetan, Desa Bendoarum, dan Desa Lombok Kulon Tahun 2008	51
12	Jenis Usahatani berdasarkan Luas Lahan dan Produksinya di Desa Tangsil Wetan, Desa Bendoarum, dan Desa Lombok Kulon Tahun 2008	53

13	Jumlah Petani Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir di Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso Tahun 2009	55
14	Susunan Tim Komisi Pengawas Peredaran Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian di Kabupaten Bondowoso	61
15	Kriteria Faktor Penyalahgunaan Pupuk oleh KP3, PPL, Kios Pupuk, Distributor dan Petani	66
16	Chi-Square Tests Hubungan Antara Kriteria Faktor Penyalahgunaan Pupuk Terhadap Jawaban Responden Petani	69
17	Kriteria Faktor Adanya Pihak yang tidak Bertanggungjawab (Mengganti Kemasan, Label, dll) oleh KP3, PPL, Kios Pupuk, Distributor dan Petani	71
18	Chi-Square Tests Hubungan Antara Kriteria Faktor Adanya Pihak Yang Tidak Bertanggung-Jawab (Mengganti Kemasan, Label, dll) Terhadap Jawaban Responden Petani	73
19	Kriteria Faktor Ketergantungan Petani Terhadap Pupuk Anorganik oleh KP3, PPL, Kios Pupuk, Distributor dan Petani	75
20	Chi-Square Tests Hubungan Antara Kriteria Faktor Ketergantungan Petani Pada Pupuk Anorganik Bersubsidi Terhadap Jawaban Responden Petani	77
21	Kriteria Faktor Pemupukan yang Tidak Berimbang oleh KP3, PPL, Kios Pupuk, Distributor dan Petani	79
22	Chi-Square Tests Hubungan Antara Kriteria Faktor Pemupukan Yang Tidak Berimbang Terhadap Jawaban Responden Petani	82
23	Kriteria Faktor Penambahan Luas Areal Lahan oleh KP3, PPL, Kios Pupuk, Distributor dan Petani	83

24	Chi-Square Tests Hubungan Antara Kriteria Faktor Penambahan Luas Areal Lahan Usahatani Terhadap Jawaban Responden Petani	85
25	Kriteria Faktor Petani yang Tidak Bertanggung-jawab oleh KP3, PPL, Kios Pupuk, Distributor dan Petani	87
26	Chi-Square Tests Hubungan Antara Kriteria Faktor Petani Yang Tidak Bertanggung-Jawab Terhadap Jawaban Responden Petani	88
27	Tingkat Motivasi Petani dalam Berusahatani dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Wonosari	90
28	Tingkat Indikator Motivasi Petani dalam Berusahatani dengan Adanya Klenagkaan Pupuk Bersubsidi Sesuai dengan Kriteria Nilai di Kecamatan Wonosari	91
29	Wilcoxon Signed Ranks Test (Ranks)	96
30	Wilcoxon Signed Ranks Test (Test Statistics)	96
31	Produktivitas Usahatani Padi Petani antara Sebelum dan Sesudah Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi	97
32	Identitas Petani Responden	105
33	Hasil Output Uji Chi-Square Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi	106
34	Nilai Skor Indikator Pemenuhan Kebutuhan	112
35	Nilai Skor Indikator Kepuasan Penggunaan Pupuk	113
36	Nilai Skor Indikator Kenyamanan Penggunaan Pupuk	114
37	Nilai Skor Indikator Ketersediaan Modal	115
38	Nilai Skor Indikator Lingkungan Sosial	116
39	Skor Motivasi Petani dalam Berusahatani dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi	117
40	Produktivitas Usahatani Petani dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi pada Tanaman Padi	119
41	Hasil Output Uji Wilcoxon	120

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Jalur Distribusi Pupuk Bersubsidi	5
2	Skema Kerangka Pemikiran	35
3	Alur Pembuatan RDKK Pupuk Bersubsidi	58
4	Skema Jalur Distribusi Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Wonosari	64
5	Pupuk NPK Kaltim “Pelangi” (20: 10: 10)	121
6	Pupuk Urea Kaltim “Daun Buah”	121
7	Pupuk NPK (20: 8: 6)	122
8	Pupuk ZA oleh PT. Petro Kimia Gresik	122
9	Pupuk Organik “Petroganik” oleh PT. Petro Kimia Gresik	123
10	Pupuk NPK Phonska (15: 15: 15 :10) PT. Petro Kimia Gresik	123
11	Pupuk Bhoska kandungan Pupuknya rendah, CV. Manunggal Agrotani	124
12	Gudang Pupuk Bersubsidi Milik Salah Satu Kios Resmi	124
13	Tanda Pengecer Resmi Pupuk Bersubsidi	125
14	Tanda Distributor Resmi Pupuk Urea Bersubsidi oleh PT. Pupuk Kaltim	125

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Identitas Petani Responden.....	105
2	Hasil Output Uji Chi-Square Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Kelangkaan Pupuk Bersubsidi	106
3	Hasil Tabulasi Motivasi	112
4	Hasil Tabulasi Produktivitas Usahatani Petani Dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi pada Tanaman Padi	119
5	Output Uji Wilcoxon Produktivitas Usahatani Petani Dengan Adanya Kelangkaan Pupuk Bersubsidi pada Tanaman Padi	120
6	Dokumentasi	121
7	Kuisiонер Komisi Pengawas Peredaran Pupuk Bersubsidi (KP3)	126
8	Kuisiонер Petugas Penyuluh Pertanian (PPL)	129
9	Kuisiонер Kios Resmi Pupuk Bersubsidi	132
10	Kuisiонер Distributor Resmi Pupuk Bersubsidi	135
11	Kuisiонер Petani	149